

Cemeti Gelar Pameran Knalpot

Yogya, Bernas

Menandai berpindahnya ke tempat yang baru, Rumah Seni Cemeti (dulu Cemeti Gallery) akan menggelar pameran bertajuk *Knalpot*. Pameran ini akan diselenggarakan di Rumah Seni Cemeti, Jalan DI Panjaitan No 41 mulai Sabtu (1/5) mendatang. Pembukaan pameran akan dilakukan oleh koreografer Sardono W Kusumo mulai pukul 19.30.

Pameran pembukaan Rumah Seni Cemeti bertajuk *Knalpot* ini akan menampilkan 17 bentuk reaksi dari para seniman (16 perupa, 1 kelompok musik) terhadap judul yang ditawarkan. Mereka adalah Setyaji Dewanto dan kawan-kawan (musik), Ary Dyanto, Agung Kurniawan, Anusapati, Aris Prabawa, Bunga Jeruk, Edo Pillu, Hanura Hosea, Hedi Haryanto,

Heri Dono, I GAK Murniasih, Nervita Primadewi, Nyoman Masrudi, Popok Triwahyudi, Samuel Indratna, Shigeyo Kobayashi dan S Teddy D. Untuk musik oleh kelompok Tawondas hanya dilakukan pada saat pembukaan.

Nindityo Adipurnomo, pemilik Rumah Seni Cemeti kepada *Bernas*, Jumat (23/4) mengatakan, kata *knalpot* ini sebenarnya akan digunakan untuk mengganti nama Cemeti. Tetapi karena nama Cemeti sudah terlanjur melekat di kalangan seni kontemporer, maka nama *Knalpot* tidak jadi digunakan.

Dalam pameran ini, lanjutnya, para seniman tidak hanya akan berkomentar tentang keadaan politik dan sosial saat ini, tetapi juga akan menampilkan respons individual mereka. Pameran ini akan diadakan sela-

ma Pemilihan Umum di Indonesia (7 Juni), karena pameran ini sendiri berlangsung hingga 31 Juli 1999.

Sebuah *knalpot*, kata Nindityo, mempunyai arti yang lebih daripada hanya sebuah suku cadang dari kendaraan berikut suaranya. Bentuk dan tujuannya bisa mempunyai arti yang bermacam-macam. Fungsi *knalpot* adalah untuk menyaring polusi dan mengurangi suara.

Tetapi selama masa kampanye di Indonesia, sambungnya, suara yang dihasilkan oleh *knalpot* telah digunakan untuk menyuarakan protes mereka. Para pemuda Indonesia mulai membuat suara-suara dari *knalpot* mereka dan menggunakan suara-suara tersebut sebagai paduan suara untuk memproklamasikan tujuan mereka dan untuk menarik perhatian masyarakat. (nn)